

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses merantai yang berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi pelepasan sel telur, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi serta pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Manuaba, 2010). Perubahan yang terjadi selama kehamilan membutuhkan suatu proses adaptasi baik fisiologis maupun psikologis yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil (Purwaningsih, 2012). Ketidaknyamanan selama kehamilan antara lain terjadinya oedema pada tungkai kaki saat kehamilan trimester III, oedema bisa menunjukkan adanya tanda bahaya dalam kehamilan apabila oedema dimuka atau di jari, sakit kepala hebat, penglihatan kabur sebagai akibat dari pre eklampsia (Nurhasanah, 2013).

Menurut data WHO (World Health Organization) pada tahun 2012 jumlah kasus oedema pada tungkai kaki ada 839 juta kasus. Kasus ini diperkirakan akan semakin tinggi pada tahun 2025 dengan jumlah 1,15 milyar kasus atau sekitar 29% dari total penduduk dunia. Data di Indonesia melalui Riset Kesehatan Dasar tentang Pravelensi Oedema dalam Kehamilan di Indonesia, mencatat bahwa ditemukannya sebanyak 80% pada ibu hamil trimester III dari semua sampel perempuan yang berusia 15–54 tahun. Posisi elevasi pada kejadian oedema tungkai bawah ibu hamil trimester III di Bidan Praktek Swasta “A” Kecamatan Bantur Kabupaten Malang diketahui jumlahnya ada 7 orang, sebelum dilakukan posisi elevasi terdapat tingkat oedema yang ringan yaitu 2 orang (28,6%), tingkat derajat oedema sedang 3 orang (42,9%) dan terdapat tingkat derajat edema berat 2 orang (28,6%). Setelah dilakukan posisi elevasi selama ± 1 jam pada tiap–tiap responden, frekuensi terbesar berada pada tingkat derajat oedema ringan (71,4%) dan sebagian kecil berada pada tingkat derajat edema sedang (28,6%). Faktor penyebab oedema pada tungkai kaki karena adanya penumpukan mineral natrium yang bersifat menarik air, sehingga terjadi penumpukan cairan di jaringan ditambah dengan penekanan pembuluh darah besar di perut sebelah kanan (vena kava) oleh rahim yang membesar,

sehingga darah yang kembali ke jantung berkurang dan menumpuk di tungkai bawah.

Penanganan dari oedema pada tungkai kaki adalah menghindari mengenakan pakaian ketat yang dapat mengganggu aliran balik vena, mengubah posisi sesering mungkin, minimalkan berdiri dalam waktu lama, istirahat cukup dengan memosisikan tidur miring ke kiri untuk memaksimalkan pembuluh darah ke tungkai, melakukan olahraga dan senam ibu hamil, serta massage kaki dan merendam kaki dengan air hangat Menurut Sinclair (dalam Endah Lestari 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul “Asuhan Kebidanan Pada “Ny Z” Kehamilan Trimester III Dengan Oedema Pada Tungkai Kaki Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di PMB Ani Latifah”. Penulis berharap asuhan kebidanan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan rencana penggunaan KB.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang didapatkan adalah “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, BBL, Nifas dan KB menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny. Z dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki di PMB Ani Latifah?”

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mampu memberikan “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, BBL, Nifas dan KB menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny. Z dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki di PMB Ani Latifah”.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP

- b. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu bersalin dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- c. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada bayi baru lahir dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- d. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu nifas dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- e. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada rencana KB dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan oedema pada tungkai kaki dan dilanjutkan dengan asuhan Ibu bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB secara Continuity Of Care (COC).

1.4.1. Sasaran

Ny.A dengan memperhatikan Continuity Of Care mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB.

1.4.2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di "PMB "Ani Latifah"

1.4.3. Waktu

Waktu yang dilakukan dari bulan November 2020 sampai Januari 2021

1.5 Manfaat

1.5.1. Bagi Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada studi kasus selanjutnya serta dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan

1.5.2. Bagi Klien

Dapat lebih memahami pentingnya berpartisipasi, mengetahui tanda gejala serta komplikasi dalam kehamilan trimester III, persalinan

pada ibu dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki dapat segera ditangani dan meningkatkan derajat kesehatan ibu serta keluarga

1.5.3. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai tambahan informasi tentang pola hidup yang sehat dan asuhan yang diberikan pada ibu hamil trimester III, persalinan, dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki

1.5.4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan dan menambah wawasan bagi peserta didik/ mahasiswa kebidanan yang diberikan pada ibu hamil trimester III, persalinan pada ibu dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki

1.5.5. Bagi Penulis

Dapat menerapkan pengetahuan seputar kehamilan trimester III, persalinan pada ibu dengan Masalah Oedema Pada Tungkai Kaki untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga

